

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTIMBANGAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI
PERBANKAN DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

SARTIKA

01081003054

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2012

2
657.450 7
Sar
a
2012

2363/24184

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTIMBANGAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI
PERBANKAN DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

SARTIKA

01081003054

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTIMBANGAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI
PERBANKAN DI PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Sartika
Nim : 01081003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 Juli 2012

Ketua

Anggota

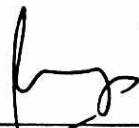
Anggota



Ahmad Subeki, SE., MM, Ak.
NIP. 196508161995121001



H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196312271992031004



Hj. Rina Tjandra Kirana DP, SE., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE., MM, Ak.
NIP. 196508161995121001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTIMBANGAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI
PERBANKAN DI PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Sartika
Nim : 01081003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 Juli 2012

Ketua

Anggota

Anggota



Ahmad Subeki, SE., MM, Ak.
NIP. 196508161995121001



H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196312271992031004



Hj. Rina Tjandra Kirana DP, SE., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE., MM, Ak.
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika
Nim : 01081003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Auditor Internal Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Industri Perbankan Di Palembang.

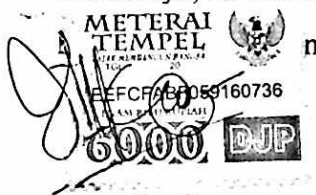
Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
Anggota : H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak.
Tanggal Ujian : 25 Juli 2012

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 26 Juli 2012



METERAI
TEMPEL
KEPENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN
RECF/059160736
6000
DJP

Sartika
01081003054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Today you wasted is tomorrow loser wanted"

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

✓ Ibu dan Almarhum Ayah tercinta

*"Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua
orangtuaku dan sayangilah mereka
sebagaimana mereka menyayangiku di
waktu aku kecil"*

✓ Saudara, sahabat, orang tersayang, dan
almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Auditor Internal dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Industri Perbankan di Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data primer yang berupa hasil kuesioner yang di dapat dari 35 internal auditor pada 4 perbankan di Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kondisi entitas dan faktor motivasi SDM memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan, sedangkan faktor sikap manajemen memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan, ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para internal auditor agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan audit serta sebagai bahan masukan untuk para akademisi bagi penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan audit berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Sartika

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Auditor Internal dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Industri Perbankan di Palembang"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

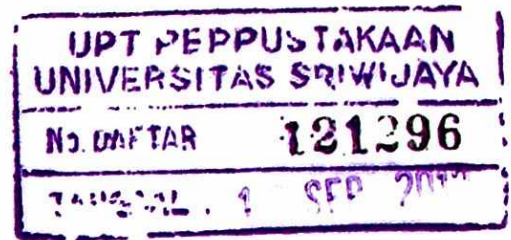
1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal Ak., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak., Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan *financial*.

9. Royzali Hundiarta yang telah menjadi motivatorku selama kuliah dan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Atikah Mustika, Fitri Dian Mayasari, Reswadia Sapitri, Rozni Paleindesi, yang telah menjadi sahabat terbaik. Terimakasih atas kebersamaan selama 4 tahun ini.
11. Rahayu Lestari dan Mutia Sefrilia yang selalu ada ketika bimbingan skripsi.
12. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis

Sartika



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Motivasi	8
2.1.2 <i>Auditing</i>	10
2.1.2.1 Pengertian Audit.....	10
2.1.2.2 Jenis Audit	11
2.1.3 Kelompok Auditor	12

2.1.4 Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi	
Kecurangan	13
2.1.5 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	14
2.1.6 Jenis Tindakan Kecurangan	16
2.1.7 Kejahatan Perbankan	17
2.1.8 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	18
2.1.9 Pendeteksian Fraud	20
2.1.10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan	
dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial</i>	
<i>Reporting</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran	29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Populasi dan <i>Sampling</i>	34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Uji Kualitas Data	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.4 Uji Hipotesis	43
3.6.7 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	44

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Responden	45
4.2 Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reabilitas)	48
4.3 Deskripsi Variabel	51

DAFTAR TABEL

Tebel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Gambaran Tingkat Pengembalian dan Pengisian Kuesioner	46
Tabel 4.2 Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden	47
Tabel 4.3 Jabatan dan Masa Kerja Responden	48
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas	49
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reabilitas	50
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel	51
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>One -Sample Kolmogorov -Smirnov</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.10 Model Regresi	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F Model	60
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	61

4.4 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	52
4.4.1 Deteksi terhadap Asumsi Klasik.....	53
4.4.1.1 Uji Normalitas	53
4.4.1.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.4.1.3 Uji Autokorelasi.....	55
4.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.4.2 Pengujian Hipotesis	57
4.4.2.1 Uji Hipotesis 1	58
4.4.2.2 Uji Hipotesis 2	59
4.4.2.3 Uji Hipotesis 3	59
4.4.3 <i>Overall Model Fit</i>	60
4.4.4 Koefisien Determinasi	61
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.5.1 Faktor Kondisi Entitas	62
4.5.2 Faktor Motivasi SDM	63
4.5.3 Faktor Sikap Manajemen	64
 BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data.....	53
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bentuk Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Penghitungan Statistik

ABSTRAKSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Auditor Internal dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Industri Perbankan di Palembang

Oleh:

Sartika

Penelitian ini meneliti hubungan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh dari auditor internal yang bekerja pada 4 bank di Palembang.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kondisi entitas, motivasi SDM, dan sikap manajemen, sedangkan variabel dependennya adalah deteksi kecurangan. Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis, yaitu H1: Kondisi entitas berpengaruh positif terhadap pertimbangan audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, H2: Motivasi SDM berpengaruh positif terhadap pertimbangan audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, H3: Sikap manajemen berpengaruh positif terhadap pertimbangan audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Hasil menunjukkan bahwa adanya sikap yang tinggi dari manajemen mengenai kecurangan akan meningkatkan adanya deteksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen.

Kata Kunci: *pertimbangan audit, kecurangan laporan keuangan, internal auditor*

ABSTRACT

The Analyze of Factors Which Influence Internal Auditor's Consideration In Detecting Fraudulent Financial Reporting At Banks Industry In Palembang

Oleh:

Sartika

This research examines the relationship factors into consideration auditing in detecting fraudulent financial reporting. Its analyst is based on respondent's answers obtained from 4 banks in Palembang.

This research used 3 independent variables, namely the condition of entity, human resources motivation, and the attitude of management. The dependent variable is fraud detect. In t

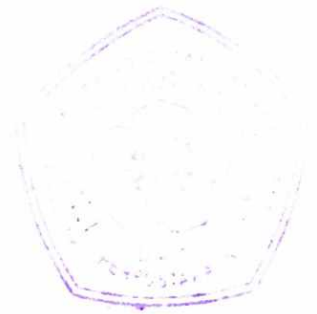
This research, there are 3 hypotheses, namely H1: The condition of entity has positive influence on the consideration of audit in detecting fraudulent financial reporting, H2: Human resources motivation has positive influence on the consideration of audit in detecting fraudulent financial reporting, H3: The attitude of management has positive influence on the consideration of audit in detecting fraudulent financial reporting.

The results indicate that the presence of high attitude from management about fraud will increase the detection of fraud made by management.

Keywords: audit consideration, fraudulent financial reporting, internal auditor.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar belakang

Akhir-akhir ini pimpinan organisasi/manajemen perusahaan banyak yang mengkhawatirkan timbulnya kecurangan di lingkungan organisasi/perusahaannya. Kecurangan (*fraud*) memang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Meskipun suatu organisasi (perusahaan) telah menggunakan teknologi tinggi (*computerized*) namun sulit terdeteksi apabila terjadi kolusi antara oknum karyawan dengan pihak ketiga diluar organisasi/perusahaan.

Fraud dibagi menjadi salah satu yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan atau sering disebut dengan *fraudulent financial reporting* (manajemen fraud) dan salah satu yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva atau *missappropriation assets (employee fraud)*. Salah satu yang disengaja dalam hal *management fraud (fraudulent financial reporting)* merupakan tanggung jawab akuntan publik untuk mendeteksi dan menemukannya, karena hal ini dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bisnis yang lebih besar lebih mungkin mengalami tindakan kejahatan ekonomi, namun tindakan kecurangan mungkin lebih mahal untuk usaha kecil (PriceWaterhouseCoopers, 2003). Sebagai contoh, *Association of Certified Fraud Examiners* (2004) menyebutkan bahwa tindakan kecurangan usaha kecil rata-rata sebesar \$98.000 per kejadian dibandingkan dengan \$105.500 per kejadian untuk

perusahaan besar. Berarti persentase tindakan kecurangan pada usaha kecil adalah 51,84% dan untuk usaha yang lebih besar adalah 48,16%. Atas setiap karyawan, kerugian dari tindakan kecurangan dapat sebanyak 100 kali lebih besar pada perusahaan kecil daripada perusahaan besar.

Dari kasus-kasus kecurangan tersebut, jenis kecurangan yang paling banyak terjadi adalah *asset misappropriations* (85%), kemudian disusul dengan korupsi (13%) dan jumlah paling sedikit (5%) adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statements*). Walaupun demikian kecurangan laporan keuangan membawa kerugian paling besar yaitu median kerugian sekitar \$4,25 juta (ACFE, 2002). Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh tentang kegagalan audit yang membawa akibat serius bagi masyarakat bisnis. Kasus seperti itu terjadi pada Enron, Global Crossing, Worldcom di Amerika Serikat yang mengakibatkan kegemparan besar dalam pasar modal. Kasus serupa terjadi di Indonesia seperti PT Telkom dan PT Kimia Farma. Meski beberapa salah saji yang terjadi belum tentu terkait dengan kecurangan, tetapi faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kecurangan oleh manajemen terbukti ada pada kasus-kasus ini (*Assosiation of Certified Fraud Examiners*).

Begitupun juga yang terjadi di lingkungan industri perbankan di Indonesia. 2004 merupakan tahun kelabu bagi industri perbankan dan lembaga pengawas bank. Tahun tersebut ditutup dengan terungkapnya skandal Bank Global Tbk. Pengurus dan sekaligus pemilik bank tersebut melakukan praktik tidak patut dilakukan oleh seorang bankir dan merupakan tindakan kriminal jika dilihat dari

kacamata hukum. Serangkaian praktik memalukan dan berbau kriminal telah terjadi di bank tersebut. Mulai dari tidak bersedia memberikan dokumen dan tidak mau memberikan keterangan kepada pengawas, berupaya memusnahkan dokumen sampai menerbitkan surat berharga fiktif. Sepak terjang Bank Global berakhir dengan pembekuan dan pada 13 Januari 2005 dicabut ijin usahanya (Zulkarnain, 2005).

Bank Global bukan satu-satunya skandal yang melanda industri perbankan sepanjang 2004. Dalam Jurnal Hukum Bisnis, Zulkarnain (2005) menyebutkan sebelumnya ada Bank Asiatic dan Bank Dagang Bali yang menurut pengawas juga melakukan tindakan yang tidak patut, mengalami kerugian besar dan akhirnya ijin usaha keduanya dicabut. Tahun-tahun sebelumnya juga tidak sepi dari perilaku bankir yang melanggar hukum. Sebelumnya praktik pengelolaan bank yang tidak berhati-hati, perbuatan curang bahkan praktik berunsur pidana mewarnai wajah industri perbankan. Komisaris dan Direktur PT. Bank Citra misalnya melakukan perbuatan kriminal, yaitu tidak melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan ketaatan bank terhadap ketentuan Undang-Undang Perbankan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi bank. Hanya saja hakim bermurah hati dengan menjatuhkan hukuman yang sangat ringan.

Bila ditarik lebih ke belakang rangkaian peristiwa kriminal yang menimpa industri perbankan seolah tidak berujung. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apa yang salah? Para praktisi menyakini keterkaitan antara tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan program anti korupsi yang efektif.

Krisis keuangan yang terjadi di Asia Timur pada 1997 menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola perusahaan mengakibatkan luasnya tindakan kecurangan (*fraud*) yang kemudian memporak porandakan perekonomian. Pada tingkat praktis keterkaitan ini sangat jelas. Penyuapan secara universal digolongkan sebagai perbuatan illegal. Oleh karena itu untuk menyembunyikan penyuapan yang dilakukan diperlukan rekayasa akuntansi yang dilarang oleh standar tata kelola perusahaan yang baik.

Kerusakan yang ditimbulkan oleh tindakan kecurangan melampaui kerugian keuangan langsung. Kerusakan tersebut termasuk merugikan hubungan eksternal bisnis, semangat kerja karyawan, reputasi perusahaan, dan branding. Bahkan, beberapa efek dari tindakan kecurangan, seperti reputasi perusahaan yang buruk, dapat memiliki dampak jangka panjang. Di samping meningkatnya kejadian mengenai tindakan kecurangan dan berlakunya undang-undang baru anti-tindakan kecurangan, namun usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk memerangi tindakan kecurangan tidak berjalan dengan lancar dan hanya bersifat formalitas. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencoba cara baru dan berbeda untuk memerangi tindakan kecurangan.

Faktor internal lebih banyak yang menyebabkan kecurangan akan lebih sering atau cenderung terjadi di lingkungan kerja, seperti halnya sistem pengendalian internal yang lemah dalam perusahaan, kebijakan operasional yang kurang kuat, dan contoh dari bentuk kejujuran yang buruk di tingkat puncak dalam sebuah perusahaan (Bologna, 1993 dalam Haugen and Selin, 1999). Kejahatan orang dalam (*insider*) pada perbankan sangat sulit diawasi dan alat

pengawasannya juga lebih lemah dibandingkan dengan yang dimiliki oleh perusahaan industri. Menyadari pentingnya keberadaan pengawasan internal, untuk itu telah dibentuk Satuan Pengawas Intern (SPI) guna mendukung Direksi dalam melaksanakan pengawasan kegiatan operasional maupun pengelolaan keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian yang dilakukan oleh Dhiyas Widigjaya (2010) yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan akuntan publik dalam mendeteksi kecurangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan audit yang terdiri dari faktor kondisi, motivasi, dan sikap berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Penelitian Widigjaya menggunakan objek penelitian sebanyak 114 akuntan publik pada KAP di Semarang sebagai responden penelitian. Untuk itulah berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian survey pada auditor internal maupun SPI pada industri perbankan mengenai **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Auditor Internal dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting***. Mengingat luasnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perbankan di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

“Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertimbangan auditor internal dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor internal dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, khususnya dalam bidang pengauditan.

2) Bagi Entitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibagi lima bagian utama, yaitu bagian awal yang merupakan pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bagian kedua meliputi teori dan konsep yang terkait dengan penelitian, antara lain teori dan konsep mengenai pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Selain itu juga dibahas kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

Pada bagian ketiga penelitian ini, terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

Bagian keempat meliputi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil pengumpulan data dan demografi responden, statistik deskriptif, analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis. Selanjutnya adalah pembahasan tentang hasil analisis tersebut.

Bagian kelima terdiri dari kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Standard Board. 2002. "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit". Statement on Internal Auditing Standard (SIAS).
- AL. Haryono Jusup. 2001. "Auditing (Pengauditan)". Buku Satu, Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIE-YKPN
- Albrecht, S, McDermott, E, Williams, T. 1994. "Reducing the cost of fraud". *Internal Auditor*.
- American Institute of Certified Public Accountants. 2002. *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud*.
- Amrizal. 2004,. "Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Oleh Internal Auditor". http://www.bpkp.go.id/unit/investigasi/cegah_deteksi.pdf
- Apostolou, B., Hassell, J., Webber, S. and Sumners, G. 2001. "The relative importance of management fraud risk factors". *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 13, pp. 1-24.
- Arief Effendi, Muhammad. 2008. "Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Pencegahan, Pendeteksian, dan Penginvestigasian Kecurangan". Majalah Krakatau Steel Group (KSG).
- Best, J. Peter. 2001. "Evidence of The Audit Expectation Gap in Singapore". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 16 No. 3, 2001, pp. 134-144.
- Carpenter, B.W. dan Mahoney, D.P. 2001. "Analyzing organizational fraud". *Internal Auditor*. April, pp. 33-38.
- Chen, C. dan Sennetti, J. 2005. "Fraudulent financial reporting characteristics of the computer industry under a strategic-systems lens". *Journal of Forensic Accounting*. Vol. VI No. 1, pp. 23-54.

Ermayanti, Dwi. 2010. "Audit Kecurangan dan Motivasinya".

Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". BP Universitas Diponegoro, Semarang.

Gusti, Maghfirah dan Shahril Ali. 2008. "Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik". Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak.

Handoko, T.Hani. 1991. "Manajemen Edisi II". Yogyakarta: BPFE.

Herawati, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11(1), 13 – 20

Huda Santoso, CFE. 2004. "Keterkaitan Sarbanes- Oxley Act, SAS No. 99, dan Corporate Governance: Hal-Hal Apa Saja yang Perlu Kita Ketahui", Jakarta.

Konsorsium Auditor Internal. 2004. "Standar Profesi Audit Internal". Jakarta: yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Koroy, Tri Ramaraya. 2008. "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No.1.

Mulyadi. 2002. "Auditing: Edisi ke 6". Jakarta: Salemba Empat.

PricewaterhouseCoopers in Association with Wilmer, Cutler and Pickering. 2003. "Global Economic Crime Survey 2003."

Priyatno, Dwi. 2011. "SPSS, Analisis Statistik Data". Yogyakarta: MediaKom.

- Raharjo, B. 1998. "Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet". Bandung: PT Insan Infonesia.
- Robbin, Stephen. 2005. "Organization Behavior, Prentice-Hall". USA, terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, Nanang. 2009. "Pengendalian Intern dan Audit Sistem Informasi", *Skripsi*, Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta : Salemba Empat Clayton.
- Soselisa, Ranga, Mukhlisin. 2007. "Pengaruh Faktor-faktor Kultur Organisasi, Manajemen, Strategic, Keuangan, dan Auditor Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Skripsi*, Unika Atmajaya.
- Sugiono. 2002. "Metode Penelitian Bisnis". Cetakan IV. Bandung: CV Alfabeta
- Tampubolon, Robert. 2005. "Risk and System Based Auditing", Jakarta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Universitas Sriwijaya. 2012. "Buku Pedoman Penulisan Skripsi". Cetakan I. Inderalaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Tunggal, Amin Wijaya. 1992. "Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Auditing)". Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta
- Widigjaya, Dhiyas. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kecurangan Manajemen". *Skripsi*, Universitas Diponegoro.